

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating

M. Firza Alpi¹, Hafiz Akbar²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: m.firzaalpi@umsu.ac.id

Kata Kunci :

Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah dan Komitmen Organisasi

ABSTRAK

penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pertanahan Nasional Kota Medan yang jumlahnya 323 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang berjumlah 77 orang pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. Dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan.

Keywords:

Utilization of Information Technology, Internal Control System, Quality of Government Financial Reports and Organizational Commitment

ABSTRACT

The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all employees of the Medan City National Land Agency, totaling 122 people. The sample in this study used the Sensus formula totaling 122 people at the Medan City National Land Agency. The data collection technique in this study used observation and questionnaire techniques. The data analysis technique in this study used a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study used the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study prove that the Utilization of Information Technology directly has a significant effect on the Quality of Government Financial Reports. The Internal Control System has a significant effect on the Quality of Government Financial Reports. Utilization of Information Technology has a significant effect on the Quality of Government Financial Reports with Organizational Commitment as a Moderating Variable. And the Internal Control System has a significant effect on the Quality of Government Financial Reports with Organizational Commitment as a Moderating Variable at the Medan City National Land Agency.

DOI: <https://doi.org/10.30596/maneggio.v7i2.22512>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Cara Sitasi : Alpi, M.F., Akbar, H. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 236-250.

PENDAHULUAN

wujud dalam pencapaian tujuan organisasi, komitmen organisasi merupakan faktor yang memiliki peranan penting. Komitmen organisasi merupakan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi akan menunjukkan kesediaan untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi dan berusaha keras mencapai tujuan organisasi. Komitmen Organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pegawai atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pegawai membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi (Alminanda & Marfuah, 2018) Komitmen organisasi juga sangat penting dalam suatu lembaga untuk mewujudkan tujuan lembaga tersebut, komitmen dapat terwujud apabila individu dalam organisasi melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi, karena untuk tercapainya tujuan organisasi adalah hasil kerja. Semua anggota organisasi yang bersifat kolektif. Faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi karakteristik personal, karakteristik pekerjaan, struktur organisasi, pengalaman kerja dan dukungan organisasi (Ma'rufi & Anam, 2019) Hasil penelitian terdahulu (Alminanda & Marfuah, 2018) Komitmen organisasi dapat memperkuat hubungan pemanfaatan teknologi informasi, karena dengan komitmen organisasi yang kuat memungkinkan pengadopsian teknologi informasi berjalan lebih lancar. Komitmen organisasi dapat memperkuat sistem pengendalian ini dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas, serta memastikan bahwa pengendalian internal dilakukan secara konsisten. Dan Komitmen organisasi yang tinggi akan mendorong kepatuhan terhadap prosedur pelaporan yang baik, penggunaan teknologi informasi yang memadai, dan pengendalian internal yang ketat, sehingga meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan.

Tabel 1.1. Anggaran dan realisasi BPN Kota Medan

Tahun	Anggaran	Realisasi
2021	Rp 16,943,132,000	Rp 15,852,001,736
2022	Rp 16,860,350,000	Rp 19,463,115,906
2023	Rp 20,783,550,000	Rp 26,664,608,085

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa Realisasi pelaksanaan Anggaran Badan Pertanahan Nasional Kota Medan masih jauh yang diharapkan dari pelaksanaannya, hal ini terbukti bahwa realisasi yang di tampilkan tidak menunjukkan sepenuhnya dimana Badan Pertanahan Nasional Kota Medan mampu menggunakan anggaran dengan sebaik baiknya karena masih realisasi yang terjadi dalam 2 tahun

terakhir yakni di tahun 2022 dan 2023 melebihi dari anggaran yang tersedia, Dimana anggaran di tahun 2022 adalah Rp 16,860,350,000 akan tetapi realisasi yang terjadi di tahun 2022 adalah Rp 19,463,115,906. Begitu juga di tahun 2023 anggaran yang disediakan adalah Rp 20,783,550,000 akan tetapi realisasi nya Rp 20,783,550,000.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 1, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus disajikan berdasarkan SPI dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi Badan Pertanahan Nasional Kota Medan karena Badan Pertanahan Nasional Kota Medan selalu melakukan evaluasi dan audit internal untuk memahami penyebab anggaran terlampaui. Tinjau laporan keuangan, dokumen pendukung, dan catatan transaksi untuk menemukan area yang menyebabkan over budget. Dan akan menerapkan langkah-langkah pengendalian pengeluaran yang lebih ketat untuk mencegah pemborosan dan memastikan bahwa pengeluaran yang terjadi sesuai dengan prioritas dan kebutuhan yang mendesak (Aditya, 2017).

Fenomena yang terjadipada pemanfaatan teknologi informasi adalah kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang lambat atau tidak stabil, server yang kurang handal, dan perangkat keras yang sudah usang sehingga risiko keamanan data dan informasi yang tinggi, termasuk ancaman peretasan, malware, dan kebocoran data. Dan adanya anggapan dari para pegawai meskipun sudah ada teknologi informasi, banyak proses mungkin masih dilakukan secara manual. Seperti kasus yang terjadi pada BPN Kota Medan dimana adanya surat pengaduan masyarakat tentang permohonan pembatalan sertifikat ke kantor ATR/BPN Medan, akan tetapi tidak ada respon dari BPN Kota Medan, walaupun sudah empat kali mendatangi BPN Medan, hal ini menunjukkan bahwa BPN Medan sebagai kantor pelayanan publik justru terkesan sangat tertutup dalam penyampaian informasi sehingga pelayanan yang didapat oleh masyarakat tidak maksimal. Dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat canggih seharusnya Kantor Pertanahan Kota Medan bisa meminimalisir terjadinya kasus yang menyangkut teknologi informasi(<https://www.waspada.id/medan/bpn-medan-diminta-transparan-selesaikan-persoalan-tanah>)

Dan fenomena Sistem pengendalian internal. Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan, pada dasarnya pelaksanaan pengendalian, telah sesuai dengan arahan akan tetapi kurangnya pengawasan yang memadai terhadap proses dan prosedur internal. Hal ini bisa mengakibatkan ketidakpatuhan terhadap standar operasi dan regulasi yang berlaku seperti pengawas internal tidak bisaa memastikan bahwa semua prosedur telah diikuti dengan benar dan untuk mendapatkan perspektif yang objektif tentang situasi keuangan. Seperti kasus yang terjadi pada BPN Kota Medan terkait adanya sertifikat tanah yang diduga fiktif di Kota Medan dimana Sertifikat tanah fiktif itu adalah serftifikat program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Pengelolaan keuangan yang baik harus dikelola oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan menguasai teknologi infomasi. Untuk mencapai hal tersebut maka suatu instansi pemerintah membutuhkan suatu sistem pengendalian inten yang kuat. Dari kasus ini kita bisa melihat bahwa ada permasalahan dalam sistem pengendalian intern Badan Pertanahan Nasional Kota Medan.

(<https://www.detik.com/sumut/berita/d-6176116/kepala-kantor-bpn-sebut-ada-sertifikat-fiktif-di-medan>)

Fenomena komitmen organisasi dilihat masih rendahnya tingkat komitmen organisasi pegawai dalam melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan Badan Pertanahan Nasional Kota Medan. Tidak adanya keselarasan antara visi dan misi organisasi dengan tujuan individu pegawai. Hal ini bisa mengakibatkan rendahnya komitmen pegawai terhadap organisasi. Seperti kasus yang terjadi pada BPN Kota Medan dimana ditetapkan dua pegawai BPN Kota Medan sebagai tersangka sengketa tanah dengan dakwaan dituduh menggunakan kewenangannya untuk tidak menerbitkan sertifikat hak guna bangunan milik pengembang di kawasan Jalan Jawa Medan yang lebih dikenal dengan pusat perbelanjaan Center Point. Jika keinginan pribadi masih lebih kuat maka Komitmen Organisasi akan melemah di dalam diri pegawai Badan Pertanahan Nasional Kota Medan. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Maka hal tersebut menjadi permasalahan didalam komitmen berorganisasi di Kantor Pertanahan Kota Medan(<https://nasional.tempo.co/read/612388/dua-pejabat-bpn-medan-tersangka-sengketa-tanah>).

KAJIAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan Standar Akuntan Publik Berbasis AkruaI dimaksudkan untuk memberi manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan, baik para pengguna maupun pemeriksa laporan keuangan pemerintah, dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi yaitu bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh (Abdullah & Nainggolan, 2019) Menurut (Irfan, 2021) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Menurut (Marra et al., 2019) kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar kesesuaian,serta dicapai melalui pemeriksaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut disusun dengan baik, benar sesuai dengan prinsip akuntansi juga dapat dipahami oleh pemakai informasi (Sujarweni, 2017).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Robbins & Judge, 2021) Istilah teknologi mengacu pada bagaimana suatu organisasi mentransfer masukan menjadi keluaran. Semua organisasi mempunyai sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, fisik menjadi produk atau jasa. Pemanfaatan teknologi informasi secara umum digunakan untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara guna menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat bagi pemakainya. Menurut (Jogiyanto, 2021) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang

untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Menurut (Karim et al., 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat di definisikan sebagai suatu perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya. mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern adalah suatu proses integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan (Karo-karo et al., 2023) Pengendalian suatu organisasi dari suatu satuan usaha terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan dapat dicapai. Kebijakan adalah pedoman yang dibuat oleh manajemen untuk mencapai tujuan. Suatu kebijakan adalah pedoman umum pengambilan keputusan sedangkan prosedur adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dan diamati dalam pelaksanaan suatu kebijakan. Pelaksanaan kebijakan dan prosedur tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan. (Adiko et al., 2019). Menurut (Diana & Haryati, 2021) pengendalian internal merupakan pengaruh dari dewan direksi, entitas manajemen serta anggota lainnya terhadap aktivitas yang terjadi sebagai penjamin untuk memperoleh sasaran organisasi pada bidang operasi, pelaporan dan ketaatan

Komitmen Organisasi

Menurut (Alminanda & Marfuah, 2018) Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang pegawai memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Jadi keterlibatan pekerjaan yang tinggi berarti memihak pada pekerjaan tertentu seorang individu. Menurut (Siagian, 2016) Pendapat lain mengatakan komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenali dan terikat pada organisasinya. Seseorang individu yang memiliki komitmen tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi. Menurut (Fu'adah et al., 2023) Komitmen organisasi merupakan sikap individu yang memperlihatkan adanya keterikatan individu terhadap organisasi, kelekatan emosi, identifikasi dan keterlibatan individu dengan organisasi serta keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survei (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan (Y), komitmen organisasi (Z), pemanfaatan teknologi informasi (X1), dan sistem pengendalian intern (X2). Populasi dalam penelitian ini 122 orang, sehingga dalam menentukan jumlah sampel digunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebesar 122 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitas dengan

melakukan pengujian yang terdiri dari outer model, inner model dan hypothesis test serta Uji R dan F Square. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) PLS. SEM mampu menjelaskan hubungan variabel secara kompleks serta efeknya langsung atau tidak langsung dari satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain (Suryadiningrat et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Construct Reliability and Validity

Construct reliability and validity adalah pengujian untuk mengukur kehandalan/kemampuan suatu konstruk. Dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Jika nilai AVE > 0.6, artinya memiliki kehandalan yang cukup tinggi (Juliandi, 2018).

Tabel Hasil Uji *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Efek Moderasi 1	1,000	1,000	1,000	1,000
Efek Moderasi 2	1,000	1,000	1,000	1,000
X1. Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,980	0,981	0,983	0,851
X2. Sistem Pengendalian Intern	0,982	0,984	0,984	0,860
Y. Kualitas Laporan Keuangan	0,977	0,978	0,981	0,865
Z. Komitmen Organisasi	0,970	0,978	0,973	0,752

Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2024.

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan hasil pengujian *Construct Reliability and Validity* adalah Reliabel dan Valid karena keseluruhan nilai AVE yang diperoleh memiliki nilai diatas kriteria yang telah ditetapkan yakni > 0.6 (Juliandi, 2018).

Discriminat Validity

Discriminant validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Untuk mengukur *Discriminant validity* adalah dengan melihat nilai Heteroit-monotrait Ratio (HTMT) dengan kriteria jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas yang baik (Juliandi, 2018).

Tabel Hasil Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	X1. Pemanfaatan Teknologi Informasi	X2. Sistem Pengendalian Intern	Y. Kualitas Laporan Keuangan	Z. Komitmen Organisasi
Efek Moderasi 1						
Efek Moderasi 2	0,771					
X1. Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,556	0,558				
X2. Sistem Pengendalian Intern	0,416	0,619	0,822			
Y. Kualitas Laporan Keuangan	0,211	0,450	0,749	0,760		

Z. Komitmen Organisasi	0,636	0,654	0,696	0,575	0,417
------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian *Discriminant validity* dilihat dari nilai HTMT untuk semua variabel memiliki nilai HTMT < 0.90, sehingga dapat dikatakan konstruk memiliki validitas yang baik.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *R-Square*

Tabel Hasil Uji *R-Square*

	R Square	Adjusted R Square
Y. Kualitas Laporan Keuangan	0,693	0,679

Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2024.

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) dan Sistem Pengendalian Intern (X2) dengan Komitmen Organisasi (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y) adalah sebesar 0,693 artinya mengindikasikan bahwa variasi nilai Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X1, X2 dan Z sebesar 69,3% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 28,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian *F-Square*

Tabel 5. Hasil Uji *F-Square*

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	X1. Pemanfaatan Teknologi Informasi	X2. Sistem Pengendalian Intern	Y. Kualitas Laporan Keuangan	Z. Komitmen Organisasi
Efek Moderasi 1					0,222	
Efek Moderasi 2					0,113	
X1. Pemanfaatan Teknologi Informasi					0,360	
X2. Sistem Pengendalian Intern					0,043	
Y. Kualitas Laporan Keuangan						
Z. Komitmen Organisasi					0,024	

Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2024.

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut :Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah memiliki nilai *F-Square*=0,222 maka memiliki efek yang besar Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi Sistem Pengendalian Intern dan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah memiliki nilai *F-Square*=0,113 maka memiliki efek yang besar Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah memiliki nilai *F-Square*=0,360 memiliki efek yang besar Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah memiliki nilai *F-Square*=0,043 memiliki efek yang lemah.Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah memiliki nilai *F-Square*=0,024 maka memiliki efek yang lemah.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan F-Square adalah berpengaruh namun pengaruh yang dimiliki setiap variabel lemah.

Pengujian Hipotesis

Menurut pendapat (Juliandi, 2018) Tujuan analisis *Direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen). Pengaruh langsung antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Y. Kualitas Laporan Keuangan	0,267	0,242	0,111	2,408	0,016
Efek Moderasi 2 -> Y. Kualitas Laporan Keuangan	-0,277	-0,251	0,107	2,590	0,010
X1. Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Y. Kualitas Laporan Keuangan	0,696	0,685	0,104	6,693	0,000
X2. Sistem Pengendalian Intern -> Y. Kualitas Laporan Keuangan	0,230	0,235	0,104	2,211	0,027

Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2024.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah mempunyai koefisien jalur sebesar 0,696 (positif), maka peningkatan nilai variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi akan diikuti peningkatan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Sistem Pengendalian Intern terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah mempunyai koefisien jalur sebesar 0.230 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem Pengendalian Intern akan diikuti penurunan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,027 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Pemanfaatan Teknologi Informas terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Moderating mempunyai koefisien jalur sebesar 0,267 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,016 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Komitmen Organisasi memoderating pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Sistem Pengendalian Intern terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Moderating mempunyai koefisien jalur sebesar 0.277 (negatif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Komitmen Organisasi memoderating pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Hasil penelitian ini bahwa Pengaruh langsung variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah mempunyai koefisien jalur sebesar 0,696 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah adalah berpengaruh signifikan. Dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik terbitlah PP nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang kemudian diubah dengan PP nomor 65 tahun 2010 tentang perubahan atas PP nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, dinyatakan bahwa “Sistem Informasi Keuangan Daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah (Alpi, 2019). Dengan keluarnya PP tersebut baik pemerintah pusat maupun daerah wajib memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini untuk digunakan dalam pengelolaan keuangan dan menyampaikan informasi keuangan kepada publik. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan sistem kerja yang terintegrasi antar unit organisasi di pemerintah pusat ataupun antar SKPD di Pemerintah Daerah dan bahkan antara pemerintah pusat dan daerah. Pemanfaatan teknologi juga akan menghasilkan informasi keuangan lebih cepat dan akurat serta berkualitas

Teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (training) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas. Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas (Sutarman, 2019) Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Komputer dan jaringan merupakan teknologi informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan komputer dan jaringan akan membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan akan menyebabkan nilai informasi menjadi relevan dan laporan keuangan menjadi berkualitas (Andrianto & Rahmawati, 2018) Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andrianto & Rahmawati, 2018) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Sistem Pengendalian Intern terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah mempunyai koefisien jalur sebesar sebesar 0.230 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,027 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah adalah berpengaruh signifikan

Pengendalian Intern yaitu didefinisikan sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh aparat kepolisian untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan tidak berjalannya pengendalian intern, banyak terjadi penyimpangan dan kebocoran yang ditemukan di dalam laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut belum memenuhi karakteristik/ nilai informasi yaitu keterandalan (Alpi & Ramadhan, 2018). Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan keandalan pelaporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, efektivitas dan efisiensi. Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam system akuntansi pemerintah daerah. Sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang system pengendalian intern (SPI), kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya system pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah (Hanum et al., 2021).

Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern yang efektif akan melindungi organisasi dari kelemahan manusia, mengurangi kekeliruan dan penyimpangan yang akan terjadi, sehingga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan dan akan meningkatkan kepercayaan stakeholders (Andrianto & Rahmawati, 2018). Pengelolaan keuangan yang baik harus dikelola oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan menguasai teknologi informasi. Untuk mencapai hal tersebut maka suatu instansi pemerintah membutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang kuat (Alpi & Ramadhan, 2018). Sistem pengendalian intern bukanlah hal baru dalam pemerintahan. Petrovits menyatakan bahwa pengendalian intern adalah proses yang dilakukan manajemen untuk memberikan jaminan yang wajar terkait pencapaian operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (Petrovits et al., 2011). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Shohabatussa'adah & Nasrullah, 2021) bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebesar 0.267 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,016 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan demikian, variabel Komitmen Organisasi memoderating pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) digunakan oleh pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Sari & Sinambela, 2016). Oleh

karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah yang disajikan diharapkan mempunyai kualitas dengan tingkat karakteristik yang memadai. Apabila laporan keuangan pemerintah daerah tidak sesuai karakteristik yang memadai, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, yang nantinya akan berdampak pada kerugian daerah, kekurangan penerimaan, kelemahan administrasi, ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan sumber daya (Shohabatussa'adah & Nasrullah, 2021) Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah (Astuti et al., 2021). Temuan ini mendukung literatur-literatur yang berkaitan dengan manfaat dari suatu teknologi informasi dalam suatu organisasi, bagi pemerintah daerah yang harus mengelola APBD dimana volume transaksinya dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang kompleks (Latjandu et al., 2016)

Dalam hal ini Penggunaan software akuntansi tersebut dapat berdampak pada peningkatan kualitas terutama berkaitan dengan akurasi dan kecepatan. Artinya apabila pembuatan LKPD mengalami delayed maka bisa diakibatkan oleh terkendala aplikasi, human errors maupun input dari masing-masing operator. Secara umum pemanfaatan teknologi informasi oleh instansi pemerintah relatif kurang optimal dan belum menunjukkan arah pembentukan e-Government yang baik. Beberapa kelemahan yang menonjol antara lain adalah pelayanan yang diberikan melalui situs pemerintah tersebut belum ditunjang oleh sistem manajemen dan proses kerja yang efektif dan belum mapannya strategi serta tidak memadainya anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan teknologi informasi pada masing-masing instansi (Shohabatussa'adah & Nasrullah, 2021) Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, kecepatan, dan ketepatan dalam suatu pengambilan keputusan (Hamizan et al., 2020). Dikarenakan terkadang beberapa perusahaan juga menyimpan dan memproses alur gaji secara manual dan tidak terkomputerisasi. Penerapan teknologi sangat dibutuhkan dalam alur penggajian suatu perusahaan, salah satu perusahaan yang menjadi tempat riset, yaitu Badan Pertanahan Nasional Kota Medan. Sistem penggajian yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga menyulitkan pegawai baik dalam penyusunan, penginputan, dan peminjaman arsip. Oleh sebab itu, dikembangkan sebuah sistem penggajian di Badan Pertanahan Nasional Kota Medan. Sistem ini dapat membantu dalam laporan penggajian dengan baik dan benar (Irawan & Hasni, 2017).

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating

Hasil penelitian ini menemukan bahwa 0.277 (negatif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara Sistem Pengendalian Intern terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerinta. Dengan demikian, variabel Komitmen Organisasi memoderating pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Organisasi dengan sistem pengendalian intern yang baik tetapi tidak didukung dengan komitmen organisasi yang tinggi dari pimpinan dan semua pegawainya, maka SPI yang telah ditetapkan hanya merupakan sebuah aturan yang tidak ada bernilai. Semua orang yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan tidak akan menerapkan sepenuhnya sistem akuntansi yang ada. Pimpinan pun tidak terlalu peduli apakah kewenangan otorisasi transaksi dijalankan

atau tidak (Hanum et al., 2021). Kelemahan pengendalian intern disebabkan sub bagian akuntansi atau keuangan di SKPD belum sepenuhnya menyelenggarakan sistem akuntansi yang meliputi prosedur akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, aset dan selain kas. Selain itu, transaksi yang ada dapat dilakukan tanpa adanya otorisasi dari pihak berwenang, setiap transaksi yang terjadi kurang didukung dengan bukti yang valid dan sah, dan tidak adanya pemisahan tugas dalam rangka pelaksanaan APBD (Latjandu et al., 2016)

Komitmen organisasi juga sangat penting dalam suatu lembaga untuk mewujudkan tujuan lembaga tersebut, komitmen dapat terwujud apabila individu dalam organisasi melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi, karena untuk tercapainya tujuan organisasi adalah hasil kerja. Semua anggota organisasi yang bersifat kolektif
Komitmen organisasi sebagai keinginan yang kuat dari pegawai untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok, kemauan berusaha yang tinggi untuk organisasi, dan suatu keyakinan tertentu dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan.. Komitmen Organisasi memoderisasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan. Komitmen Organisasi memoderisasi pengaruh antara Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 118–126.
- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafsah, H. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pt. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 2(1), 52–68.
- Aditya, O. R. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *SIKAP*, 2(1), 49–62.
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132.
- Alpi, M. F. (2019). Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BUMN Tbk Regional I Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1),

355–364.

- Alpi, M. F., & Ramadhan, P. R. (2018). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Temuan Audit Badan Pemeriksa Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 103–114.
- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati, Y. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirtawening Kota Bandung. *Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi RIVIU*, 1(3), 26–41.
- Andrianto, E., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja P. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–19.
- Astuti, R., Tanjung, H., Alpi, M. F., & Rahmawany, D. (2021). Membangun Bisnis Online Melalui Media Sosial Dengan Pemanfaatan Potensi Urban Farming Untuk Menambah Pendapatan Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1138–1144.
- Diana, S., & Haryati, T. (2021). Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 442–456.
- Efendi, L., Darwanis, D., & Abdullah, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 3(2), 182–195.
- Fu'adah, T., Afidah, A., Akbar, M. R. I., Jumiati, M., & Putra, R. S. (2023). Analisa Dampak Penerapan Self-Efficacy terhadap Penilaian Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan pada PT. Samudera Perdana Selaras. *GRENOMIKA Samudera Perdana Selaras*, 5(1), 68–76.
- Gea, I. R. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 1(1), 84–93.
- Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 56–64.
- Hamizan, A., Mayasari, M., Saputri, R., & Pohan, R. N. (2020). Sistem Informasi Penggajian di PT. Perkebunan Nusantara IV. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 29–38.
- Hanum, Z., Hafisah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Irawan, M. D., & Hasni, L. (2017). Sistem Penggajian Karyawan Pada LKP Grace Education Center. *(JurTI) Jurnal Teknologi Informasi*, 1(2), 125–136.
- Irfan, I. (2021). Analisis Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021, Ke-1*, 787–798. <https://doi.org/10.36055/jiss.v8i1.14189>
- Jogiyanto, H. M. (2021). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Andi.
- Juliandi, A. (2018). Structural equation model based partial least square SEM-PLS

- Menggunakan SmartPLS. *Jurnal Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam*.
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., Haris, M., & Munthe, I. R. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- Karo-karo, P., Irfan, I., & Hanum, Z. (2023). The Effect Of Human Resources Competence And Internal Control System On The Quality Of Financial Statements With Organizational Commitment As A Moderating Variable At Three Public Hospitals In Pangkalan Kerinci -Riau. *Enrichment: Journal of Management*, 13(1), 568–577.
- Latjandu, I., Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Accountability*, 5(2), 98–109.
- Ma'rufi, A. R., & Anam, C. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 442–446.
- Mardiasmo. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Marra, Z., Muhammadiyah, M., & Malik, I. (2019). Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Takalar. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1(1), 9–14.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (Edisi Keen). Salemba Empat.
- Nurviasari, R. (2016). Pengaruh Sistem Informasi, Komitmen Manajemen, Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–16.
- Peilouw, C. T., Oktavia, D. D., Wulandari, A. A., & Latuan, C. F. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Kupang). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*, 1(1), 111–122.
- Petrovits, C., Shakespeare, C., & Shih, A. (2011). The Causes And Consequences Of Internal Control Problems In Nonprofit Organizations. *The Accounting Review*, 86(1), 325–357.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 8–17.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Sari, E. N., & Sinambela, E. (2016). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan di Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 1–21.
- Shohabatussa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi Publik*, 1(1), 14–24.

- Siagian, S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.
- Sujarweni, S. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Suryadiningrat, Y., Rahmat, T. Y., & Anandita, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan E-Wom Terhadap Kepercayaan dan Minat Beli Belanja Online. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 515–523. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.2.515>
- Sutarman, S. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.